

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Administrasi Pendidikan

a. Pengertian Administrasi Pendidikan

Administasi merupakan tindakan yang harus dikelola dengan baik. Awal dari suatu keberhasilan suatu organisasi adalah administrasi yang dikelola dengan baik. Administrasi berasal dari bahasa Latin “ad” yang artinya kepala dan “ministro” yang berarti melayani. Secara istilah administrasi artinya melayani atau mengabdikan terhadap suatu objek. Secara garis besar administrasi yaitu hampir sama dengan manajemen, menyuruh orang supaya bekerja secara optimal, serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien.⁹

Administrasi sering dikaitkan dengan pekerjaan juru tulis, tata usaha, kerja kantor, atau pekerjaan yang berkaitan dengan tulis menulis. Administrasi adalah upaya pengoptimalan sumber daya yang dimiliki suatu organisasi guna mencapai suatu tujuan. Administrasi dilakukan dengan cara kerja sama sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi.

Secara etimologis administrasi yaitu melayani secara intensif.¹⁰ Ada beberapa pendapat menurut para ahli tentang administrasi, yaitu:

1) Luther Gulick

Menurut Luther Gulick administrasi adalah sistem pengetahuan yang berhubungan dengan manusia supaya mengerti tentang hubungan-hubungan, akibat-akibat, dan memengaruhi hasil pada suatu keadaan dimana semua orang bekerjasama secara teratur untuk suatu tujuan bersama.

2) Sondang P. Siagian

⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998) 1-2.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 21.

Administrasi adalah semua proses kerja sama dua orang atau lebih atas dasar rasionalitas guna mencapai tujuan bersama. Administrasi terdiri dari beberapa unsur antara lain ada dua orang atau lebih, adanya tugas tugas dan tanggungjawab untuk para anggota, adanya sarana dan prasarana guna memperlancar tugas-tugas yang harus dilaksanakan.

3) The Liang Gie

Administrasi merupakan rangkaian kegiatan mengatur pekerjaan-pekerjaan induk dan sumber-sumber kegiatan yang lain guna mencapai tujuan bersama. Kegiatan ini antara lain mengatur, memimpin, mengurus, mengendalikan, menyusun, dan kegiatan yang lain yang menunjang kelancaran pencapaian tujuan.¹¹

Jadi administrasi adalah serangkaian kegiatan beberapa orang atau kelompok secara sistematis guna menjalankan suatu misi atau usaha organisasi agar dapat terwujud cita-cita dan tujuan yang ditetapkan dapat terwujud.

Administrasi pendidikan adalah proses usaha dari sumber daya manusia yang ada dalam suatu instansi guna mencapai tujuan pendidikan. Dalam hal ini administrasi pendidikan merupakan segenap kegiatan pengarahan dan menyatukan segala sesuatu, baik personil, spriritual, dan material guna pencapaian tujuan pendidikan.¹²

Dengan beberapa pengertian diatas, administrasi pendidikan yaitu:

- 1) Administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bersama yang harus dilakukan oleh semua pihak yang bersangkutan dengan dunia pendidikan.
- 2) Administrasi pendidikan merupakan kegiatan kegiatan yang meliputi: kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, khususnya di bidang pendidikan.

Kegiatan administrasi pendidikan harus sesuai dengan visi misi pendidikan dan sekolah. Untuk

¹¹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, 23-24.

¹² Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 3.

mencapai keberhasilan dibutuhkan kerjasama semua aspek yang ada di sekolah. Keberhasilan administrasi kinerja guru PAI harus dilakukan dengan cara kerjasama antar kepala sekolah dan guru yang bersangkutan.

- b. prinsip-prinsip administrasi pendidikan keberhasilan administrasi terwujud apabila didasarkan beberapa dasar atau pedoman yang tepat. Diantara dasar dasar administrasi yaitu:

- 1) prinsip efisiensi
seorang administrator dikatakan berhasil apabila mampu menggunakan segala aspek di dalam suatu organisasi dengan tepat sasaran.
- 2) Prinsip pengelolaan
Seorang administrator harus mampu mengatur segala sesuatu untuk pemberdayaan yang tepat. Cara pengelolaan ini antara lain perencanaan, pengorganisasian, mengaplikasikan serta pengawasan.
- 3) Prinsip mengutamakan tugas pengelolaan
Seorang administrator harus mampu menempatkan tugas utama yang harus dikerjakan diatas tugas lain.
- 4) Prinsip kepemimpinan
Seorang administrator yang baik harus bisa menjadi pemimpin yang efektif, yaitu memperhatikan hubungan hubungan antar manusia, tugas yang harus dilakukan, serta kondisi yang dialami. Seorang pemimpin yang baik harus mampu memotivasi para anggotanya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
- 5) Prinsip kerjasama
Seorang pemimpin yang baik harus mampu melakukan kerjasama antar anggota organisasi baik secara vertikal ataupun horizontal. Pemimpin harus mampu membangun iklim kerja yang nyaman bagi anggotanya.¹³

- c. Unsur- Unsur Administrasi pendidikan
Dalam administrasi pendidikan harus memperhatikan beberapa unsur untuk keberhasilan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah atau madrasah juga memiliki beberapa unsur,

¹³ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, 14.

antara lain adanya kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras.tujuan administrasi pendidikan supaya dapat merealisasikan tujuan-tujuan yang akan dicapai.

Ada beberapa unsur pokok dalam administrasi, yaitu:

- 1) Adanya sumber daya manusia.
- 2) Adanya tujuan yang akan dicapai.
- 3) Adanya tugas-tugas yang harus dikerjakan.
- 4) Adanya sarana prasarana sebagai penunjang kelancaran pekerjaan.

Dalam dunia pendidikan, semua unsur tersebut harus dikelola dengan baik supaya pencapaian sesuai dengan target yang inginkan. Dalam pelaksanaan administrasi madrasah atau sekolah perlu adanya kerjasama antara pemimpin atau kepala sekolah dengan pendidik dan tenaga pendidik secara sinergis dan berkesinambungan.

d. Tujuan administrasi pendidikan

Komponen yang terpenting dalam satuan pendidikan adalah guru. Sebagai seorang guru harus mempunyai keterampilan administrasi pendidikan supaya dalam menjalankan tugasnya dapat berjalan lancar, sehingga guru dapat pengambilan kebijakan dalam melakukan kerjanya. Tujuan administrasi pendidikan adalah meningkatkan keefektifan dan efisiensi kinerja yang dilakukan oleh pendidik dan tenaga kependidikan.

Ada empat tujuan administrasi dalam pendidikan, yaitu: keefektifan kinerja, efisiensi kinerja, kemampuan adaptasi, dan kepuasan kerja. Sekolah atau madrasah di indonesia harus mempunyai tujuan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan administrasi pendidikan adalah alat yang digunakan sebagai penunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional.¹⁴

Adapun tugas administrasi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) berusaha supaya tujuan administrasi berjalan dengan lancar dengan cara merumuskan, memilah, menjabarkan, dan menetapkan tujuan pendidikan

¹⁴ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 17-18.

sesuai dengan visi misi instansi pendidikan secara formal.

- 2) mensosialisasikan tujuan pendidikan kepada orang-orang yang bersangkutan supaya memotivasi para anggota untuk bekerja dengan maksimal.
 - 3) memilah, menyeleksi, menjelaskan dan menetapkan proses administrasi pendidikan supaya hasil kerja sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
 - 4) pengawasan terhadap proses pelaksanaan pendidikan dengan cara pemantauan dan pengendalian disetiap kegiatan yang dijalankan.
 - 5) melakukan penilaian terhadap hasil tugas yang dilaksanakan dari proses yang telah berlaku. hal ini juga berguna sebagai umpan balik terhadap proses selanjutnya.¹⁵
- e. Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan
- Bidang yang terdapat dalam administrasi pendidikan pada umumnya ialah:
- 1) Bidang Administasi meterial, seperti tata usaha, administrasi keuangan, dan sarpras.
 - 2) bidang administrasi personal, yaitu administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, serta administrasi peserta didik.
 - 3) bidang administrasi kurikulum, yaitu mencakup pembinaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, penyusunan silabus, dan persiapan bahan ajar harian.
- Jadi, ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi semua kegiatan yang bersangkutan dengan pelaksanaan proses/ usaha pendidikan supaya berjalan lancar sesuai rencana. semua itu bertujuan untuk kelangsungan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan di Indonesia.
- f. Fungsi administrasi pendidikan
- Fungsi administrasi pendidikan adalah membina sekolah-sekolah dalam melakukan pengelolaan manajemen sekolah-sekolah supaya lebih teratur. Dalam proses administrasi pendidikan terdapat fungsi perencanaan, koordinasi, komunikasi, supervisi, kepegawaian, pembiayaan, dan evaluasi. Fungsi- fungsi tersebut saling

¹⁵Daryanto, Administrasi dan Manajemen Sekolah, 21-22.

berkaitan. berikut adalah penjelasan tentang fungsi-fungsi administrasi pendidikan.

- 1) perencanaan
perencanaan adalah langkah awal dalam menentukan kegiatan atau program. Yang harus diperhatikan dalam perencanaan ada 2 yaitu, tujuan dan sarana. dalam melakukan perencanaan ada beberapa langkah yaitu:
 - (a) menentukan tujuan
 - (b) menentukan pekerjaan yang akan dikerjakan
 - (c) mengumpulkan informasi
 - (d) merencanakan rangkaian kegiatan
 - (e) menentukan rumusan masalah-masalah supaya bisa terselesaikan.¹⁶
- 2) Pengorganisasian
pengorganisasian merupakan penetapan hubungan kerja antar anggota organisasi dalam mencapai cita-cita organisasi yang telah di sepakati. Dalam pengorganisasian ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab. Dalam pengorganisasian harus sesuai dengan kemampuan dan wawasan anggota yang ada dalam suatu organisasi. Hal ini berguna untuk memperlancar kegiatan yang akan dilakukan oleh para anggota dalam melaksanakan tugasnya
- 3) koordinasi
koordinasi sangat diperlukan dalam organisasi, hal ini berguna untuk membatasi program kerja tiap anggota supaya tidak terjadi dobel job, perebutan tanggung jawab, meminimalisir terjadinya ketidakadilan beban kerja, memperjelas tugas dan kewajiban tiap anggota dan sebagainya.
- 4) komunikasi
komunikasi adalah hal terpenting dalam sebuah organisasi. karena keberhasilan suatu program ditentukan dengan komunikasi yang baik antar penyelenggara program tersebut. komunikasi menurut sifatnya ada dua, yaitu komunikasi bebas yang artinya setiap anggota bebas melakukan komunikasi dengan anggota yang lain, dan

¹⁶ Ngilim Purwanto, *Administrasi Pendidikan*, 15

komunikasi terbatas yaitu setiap anggota hanya bisa melakukan komunikasi kepada beberapa anggota yang lain.¹⁷

5) supervisi

Dalam setiap pelaksanaan program pendidikan harus ada pengawasan atau supervisi. Supervisi berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang ada di sekolah, apakah program yang dijalankan sudah sesuai dengan target yang direncanakan atau tidak.

6) Kepegawaian

fungsi kepegawaian tidak kalah penting dengan fungsi yang lain. Titik terpenting dalam fungsi ini adalah aktifitas personalia setiap pegawai. yang perlu diperhatikan dalam personalia kepegawaian adalah motivasi kerja supaya semangat dan target tercapai sesuai rencana. selain itu juga harus memperhatikan kesejahteraan pegawai, penghargaan dan insentif dari hasil kerja mereka, bimbingan untuk pegawai, dan adanya kesempatan untuk mengembangkan diri, dan masalah pemberhentian pegawai.¹⁸

7) Pembiayaan

Biaya adalah hal yang sangat dibutuhkan saat menjalankan suatu kegiatan. Biaya adalah salah satu penentu keberhasilan suatu program kerja. Kebutuhan organisasi di lembaga sekolah, semuanya memerlukan biaya. Dalam pembiayaan harus di rencanakan dengan matang dari saat perencanaan program sampai pelaksanaannya.

8) Penilaian

penilaian dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang diperoleh dari tindakan evaluasi. Penilaian berguna untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang supaya tidak melakukan kesalahan yang sama.

g. Peranan Guru dalam Administrasi Pendidikan

Guru mempunyai tugas utama, yaitu mencerdaskan para siswa dengan proses belajar mengajar. Selain tugas mengajar, guru juga mempunyai tugas lain yaitu

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 20.

¹⁸ Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, 21

administrasi pendidikan. Dalam administrasi pendidikan guru harus aktif memberikan sumbangan tenaga dan pikirannya untuk ikut melakukan pengelolaan di sekolah. Administrasi pendidikan memerlukan kerja sama yang sifatnya kolaboratif. Keterlibatan guru dalam ikut mengatur administrasi pendidikan dapat berguna untuk jenjang karir seorang guru.

2. Kinerja Guru PAI

a. Pengertian Guru PAI

Menurut kamus besar bahasa indonesia guru PAI adalah seorang yang bekerja sebagai pengajar pendidikan agama islam.¹⁹ Menurut undang-undang UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, melatih, mengevaluasi, menilai peserta didik pada pendidikan dengan jalur pendidikan formal.²⁰ Definisi Guru Menurut beberapa ahli sebagai berikut:

1) H.M. Arifin.

Guru PAI adalah seseorang yang telah menguasai pengetahuan agama dan secara rohaniyah dan jasmaniah telah matang, serta mampu mendidik dan memahami kebutuhan pengetahuan siswa untuk kehidupannya.²¹

2) Athiyah Al- Abrosy

Guru PAI adalah seseorang yang memberikan pengetahuan dan pelajaran ahlak, budi pekerti yang luhur. hal ini seorang guru disebut juga bapak spiritual kepada muridnya²² dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru PAI adalah seseorang yang secara khusus mengajar bidang studi agama islam. syarat menjadi guru agama yang baik seseorang harus memiliki kecakapan atau syarat tertentu guru dilembaga pendidikan formal ada beberapa syarat

¹⁹ w.J.S. Purwadarmito, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), 335.

²⁰ UU No.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen (Surabaya: Pustaka Eureka, 2013) , 7.

²¹ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 193.

²² athiyah Al Abrosy, *dasar-dasar pokok pendidikan islam*(Bandung: Bulan Bintang, 2012), 136

yaitu harus mempunyai ijazah formal, sehat jasmani dan rohani dan yang paling penting mempunyai ahlak yang baik.²³

- b. Pengertian Kinerja Guru PAI
setiap individu dalam organisasi mempunyai tugas dan kepercayaan yang diharapkan mampu menunjukkan mampu menunjukkan kinerjanya yang memuaskan secara maksimal untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. kinerja adalah adalah hasil dari pekerjaan atau kegiatan yang mencakup 3 aspek yaitu tugas yang jelas, hasil yang diharapkan, waktu yang diperlukan, kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan atau bakat seseorang.²⁴
dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menyelesaikan tugasnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati.
- c. Indikator Kinerja Guru
ada beberapa indikator untuk mengetahui apakah seorang guru telah mencapai kinerjanya secara efektif dalam kinerjanya diantaranya dengan melihat hasil pekerjaan yang telah dijalankan, pemahaman mengenai pekerjaan yang dikerjakan, gagasan-gagasan yang di kemukakan, cara mengambil keputusan, pemrograman pekerjaan, daerah organisasi dalam bekerja.
- d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru
Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi dari kinerja guru diantaranya:
 - 1) kepribadian
Setiap guru pasti memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian merupakan suatu cerminan citra dari seorang guru yang memengaruhi interaksi dengan peserta didik.²⁵ kepribadian merupakan faktor penentu suatu martabat guru, kepribadian dan dedikasi yang tinggi akan meningkatkan kesadaran guru akan pekerjaannya

²³ zuhairi, Abdul Ghofir, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (bandung: Usaha Nasional, 2011), 35

²⁴ Dr. Abd.Madjid, *Pengembangan Kinerja guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 9

²⁵ Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, *Profesi Keguruan*, 88

mendidik murid. dengan kepribadian yang baik dan dedikasi yang tinggi, akan menunjukkan kinerja yang memuaskan terhadap suatu kelompok.

- 2) Pengembangan profesi
hal penting yang harus diperhatikan dalam mengikuti perkembangan zaman adalah pengembangan profesi. Pengembangan profesi guru dilakukan guna untuk meningkatkan kinerja guru. Pembinaan harus dilakukan searah dengan tujuan organisasi dan dilakukan secara terus menerus.
- 3) Kemampuan mengajar
Menurut Iron ada 10 kompetensi dasar yang harus di kuasai seorang guru, yaitu: harus menguasai bahan ajar, menguasai landasan kependidikan, menyusun program pelajaran, menilai proses belajar siswa, melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa, menyelenggarakan administrasi pendidikan, mengembangkan kepribadian, melakukan penelitian untuk pengembangan bahan ajar.²⁶
- 4) Komunikasi
Komunikasi adalah aktivitas interaksi antar manusia. Komunikasi dalam suatu organisasi sangatlah penting, karena komunikasi yang terjalin dengan baik akan memperlancar dan berhasil dalam menjalankan program kerja. Dalam menjalankan kewajibannya seorang guru harus memperhatikan hubungan dan komunikasi yang baik dengan warga sekolah yang lain. Kondisi komunikasi yang sehat dalam suatu sekolah juga akan memicu peningkatan kinerja suatu guru.
- 5) hubungan dengan masyarakat
lembaga sosial yang tidak bisa dipisahkan dengan masyarakat adalah lembaga pendidikan. hubungan sekolah dengan masyarakat adalah untuk mensosialisasikan akan pentingnya masyarakat mengenai kebutuhan pendidikan serta melakukan kerja sama dalam mengembangkan sekolah. sekolah sangat bergantung pada keterlibatan masyarakat, karena masyarakat adalah unsur pendukung keberhasilan sekolah. Untuk itu, perlu

²⁶ Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, Profesi Keguruan, 96-97.

adanya hubungan masyarakat yang baik antara sekolah dan masyarakat guna meningkatkan eksistensi dan kelangsungan kegiatan sekolah.

6) Kedisiplinan

Guru dalam menjalankan tugas dan kewajiban sangatlah perlu sikap disiplin. Kedisiplinan yang tinggi akan mampu meningkatkan kinerja yang profesional. Kedisiplinan adalah hal yang tidak bisa di pisahkan bagi seorang guru dalam menjalankan tugas dan dewajibannya. Kedisiplinan juga akan memperlancar pekerjaan guru supaya tepat waktu dalam pengerjaan kewajibannya.

7) Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah suatu faktor yang memengaruhi kinerja guru dalam peningkatan kualitas kerjanya, karena ketika seseorang makin terjamin kesejahteraannya maka kemungkinan semakin tinggi seorang guru dalam meningkatkan kinerjanya. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan profesionalitas guru adalah dengan cara meningkatkan kesejahteraan guru sesuai dengan tugas yang di embannya.²⁷

8) Iklim kerja

iklim kerja merupakan gambaran suatu suasana pergaulan dalam sekolah. Iklim merupakan gambaran tradisi, kebudayaan, dan tindakan bersonalia, terutama dikalangan guru-guru dalam sekolah. beberapa faktor yang mempengaruhi iklim kerja dalam suatu sekolah adalah beban tugas yang di emban seorang guru, tunjangan/imbalan, sentralisasi keputusan, kesetaraan dalam pelatihan dan pengembangan profesi, pengakuan dan umpan balik, dan lain-lain.

Iklim kerja yang bagus akan memperngaruhi keberhasilan kerja yang dilakukan. Dalam proses administrasi pendidikan, terdapat kegiatan manajemen yang mengatur pengelolaan komponen sumber daya pendidikan. Iklim kerja yang baik akan memperlancar kegiatan administrasi pendidikan di

²⁷ Abdul Rahmat dan Rusmin Husain, Profesi Keguruan, 107-108

sekolah, karena setiap individu menjalankan tugas dengan nyaman dan penuh tanggung jawab.

- e. peningkatan kinerja guru PAI
kinerja guru PAI terlihat dari kemampuan guru dalam menjalankan tugasnya sebagai sebagai pendidik dalam lingkup agama islam, tentunya harus ada komitmen dan kesungguhan hati dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Ada beberapa langkah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu:
 1. Kepala sekolah.
sebagai kepala sekolah, harus mampu sebagai penunjang dalam peningkatan kinerja guru dengan upaya membantu guru untuk memahami, memilih, merumuskan tujuan yang akan dicapai. selain itu kepala sekolah juga harus mampu melaksanakan supervisi terhadap guru dan menciptakan iklim kerja yang baik disekolah guna untuk meningkatkan produktifitas kinerja guru.
 2. pemanfaatan teknologi
Pemanfaatan teknologi yang sedang berkembang dapat memicu guru untuk menguasai teknologi tersebut. Adanya teknologi informasi guru PAI dapat mengakses materi yang diperlukan dengan cepat.
 3. Dinas Pendidikan
dinas pendidikan dalam suatu daerah juga berpengaruh dalam peningkatan kinerja guru dengan cara:
 - a. memberikan tanggungjawab penuh kepada sekolah.
 - b. mengawasi setiap perkembangan guru dan sekolah.
 - c. menganalisis persoalan yang muncul.
 - d. menentukan alternatif pemecahan masalah.
- Ada beberapa karakteristik dalam mewujudkan kinerja guru PAI yang profesional dan ideal, antara lain:
- a. memiliki semangat yang tinggi
 - b. mampu mewujudkan tuntutan-tuntutan lingkungan dan teknologi yang sedang berkembang.
 - c. mempunyai kualitas pribadi yang profesional.
 - d. mempunyai kualitas kesejahteraan yang baik.

- e. guru harus mandiri, kreatif, dan berwawasan masa depan.

jadi, seorang guru PAI yang mampu bekerja secara profesional adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian dan dedikasi yang tinggi dalam bekerja.

- f. penilaian kinerja guru.

Penilaian Kinerja Guru (PKG) merupakan penilaian yang diberikan kepada seorang guru dalam rangka pembinaan karir. Setelah melakukan PKG guru akan mendapatkan sertifikasi profesi. Guru yang mendapatkan Sertifikasi Profesi tetap akan diawasi perkembangan dan dievaluasi secara periodik.²⁸

Penilaian Kinerja guru merupakan kegiatan pembinaan dan pengembangan profesi yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru. Hasil penilaian guru berguna untuk guru, kepala sekolah, pengawas sekolah dalam melakukan refleksi tentang tugas dan fungsinya dalam memberikan layanan kepada masyarakat. dan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara peningkatan kinerja guru²⁹.

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru ada 4, yaitu: kompetensi Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan profesionalitas. 4 kompetensi guru itu saling berkaitan dalam menentukan kepribadian guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik, serta lancarnya pelaksanaan tugas yang diembannya. Dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru merupakan rangkaian program yang disusun secara sistematis untuk menilai kinerja guru. Kegiatan ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui pengukuran penguasaan kompetensi kerja seorang guru baik langsung atau tidak langsung.³⁰ Unsur yang sangat dipertimbangkan dalam penilaian kinerja guru adalah kompetensi dari seorang guru tersebut.

²⁸ Iskandar Agung dan Suwandi Sumartias, Dkk, *Mengembangkan Profesionalitas Guru: Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Kinerja Guru* (Jakarta : Bee Media Pustaka, 2014), 327.

²⁹ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 87-88.

³⁰ E. Mulyana, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, 89

kompetensi itu secara umum mencakup kemampuan seorang guru dalam menguasai materi, penerapan pengetahuan, dan ketrampilan.³¹

B. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal penelitian oleh Enas yang berjudul “Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru” dalam penelitiannya Enas menyimpulkan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kompetensi kepribadian pada umumnya ber kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kompetensi manajerial pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kompetensi kewirausahaan pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kompetensi supervisi pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah ditinjau dari kompetensi sosial pada umumnya berada pada kriteria efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.³²

Relevansi antara penelitian Enas dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan kinerja guru, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian terdahulu efektivitas kepemimpinan kepala sekolah, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini menggunakan keefektivan, Obyek dalam penelitian Enas adalah di SMAN 2 dan SMAN 3 Ciamis, sedangkan obyek penelitian ini adalah SMK Nurul Qur'an Tegal Wero Pucakwangi Pati.

2. Jurnal penelitian Sri Winarni, “Supervisi Administrasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran objektif tentang peningkatan kinerja guru dalam menyusun perangkat pembelajaran melalui supervisi administrasi pada guru kelas IV,V dan VI SDN Pandean. Pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SDN 1 Pandean membantu menjelaskan permasalahan bagaimana pelaksanaan

³¹ Nanang Priatna dan Tito Sukamto, *Pengembangan Kinerja Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 2

³² Anas, *Efektifitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru*, (Ciamis: 2018)

supervisi administrasi guru kelas dapat meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan administrasi guru kelas. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan sekolah. Alasannya karena pendekatan penelitian tindakan sekolah dalam penelitian ini adalah pertimbangan bahwa data yang akan dikumpulkan merupakan data yang diperoleh berdasarkan observasi yang wajar, apa adanya, dan tanpa dipengaruhi dengan sengaja (alamiah). Pengumpulan data yaitu dengan kegiatan wawancara dengan narasumber, observasi dan mencari dokumen-dokumen yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kinerja guru dalam penyusunan administrasi kelas, dimana pada kondisi awal tidak ada guru yang mampu menyusun administrasi kelas dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan rendahnya hasil nilai rata-rata yang diperoleh guru-guru. Setelah adanya supervisi administrasi guru kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap 3 orang guru di SD Negeri 1 Pandean dinyatakan berhasil meningkatkan kinerja guru dalam penyusunan administrasi guru kelas.

3. Jurnal penelitian oleh Nisa Vebriani yang berjudul “Peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan” dalam penelitiannya Enas menyimpulkan bahwa Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyebab mutu pendidikan di Indonesia sangat memprihatinkan adalah rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahal nya biaya pendidikan. Dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mutu pembelajaran di Indonesia guru dan supervisor pendidikan memiliki peranan yang sangat didalamnya. Guru dan supervisor harus mampu bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan dan mengembangkan kualitas pembelajaran. Dengan terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif untuk belajar, siswa akan merasa senang dan nyaman sehingga peserta didik menjadi kreatif, inovatif, terampil, dan mampu berpikir kritis terhadap masalah yang dihadapinya serta memiliki karakter, kepribadian, akhlak mulia dan pengendalian diri dalam diri peserta didik.³³

³³ Nisa Vebriani, *Peran Administrasi Pendidikan dalam Meningkatkan Administrasi Pendidikan*(Padang: 2019)

Relevansi antara penelitian Nisa Vebriani dengan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang administrasi pendidikan, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian terdahulu dalam meningkatkan pendidikan, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ini dalam meningkatkan kinerja guru PAI, Obyek dalam penelitian Nisa Vebriani adalah secara umum di Indonesia, sedangkan obyek penelitian ini adalah SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

Karya ilmiah di atas berbeda dengan yang penulis tulis karena dalam penulisan penulis tulis terkait keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI, yang studi kasusnya di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.

C. Kerangka berfikir

Guru merupakan ujung tombak dalam pendidikan khususnya pendidikan agama islam. Untuk itu penting sekali setiap guru mampu mengelola administrasi pendidikan dengan baik dan maksimal agar mampu meningkatkan kinerja dari guru tersebut.

Melihat berbagai pengelolaan administrasi pendidikan yang ada di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati peneliti akan membahas mengenai bagaimana pengelolaan administrasi pendidikan di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, dan keefektifan pengelolaan administrasi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati tahun pelajaran 2020/2021. sehingga visi, misi dan tujuan sekolah sesuai dengan rencana yang diharapkan.

Adapun ruang lingkup pengelolaan administrasi pendidikan antara lain: dalam bidang kurikulum, tata usaha, personalia guru, personalia murid, pengawasan dan dalam bidang sarana dan prasarana. Adapun dampak dari pengelolaan tersebut akan mampu meningkatkan kinerja guru PAI di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati apa bila semua bidang tersebut berjalan dengan baik dan akan tercapai pengelolaan administrasi yang dapat meningkatkan kinerja guru khususnya guru PAI yang ada di SMK Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati Tahun Pelajaran 2020/2021. Adapun kerangka berpikir

dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam bentuk bagan dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

